

**BAB IV**

**PERAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA  
TERHADAP PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI  
REMAJA DI SMA NEGERI 1 CIRUAS**

**A. Cara PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas dalam Memberikan Pemahaman Kesehatan Reproduksi**

Cara yang dilakukan oleh TIM PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas begitu inovatif dan kreatif.<sup>1</sup> Hal ini dilakukan demi mempermudah informasi sampai kepada siswa bahkan tidak hanya siswa yang dapat mengkonsumsi informasi mengenai kesehatan reproduksi, masyarakatpun dapat menikmati informasinya. Informasi yang disampaikan oleh TIM PIK-R melalui brosur-brosur dan booklate yang materinya dikemas semenarik mungkin agar tidak hanya monoton dalam bentuk tulisan saja, melainkan dapat dikemas dengan “gambar” tentang memotivasi siswa dan halayak umum agar terbiasa menjaga kesehatan reproduksi pada setiap kalangan baik muda/mudi maupun orang-orang dewasa. Penyuluhan narkoba dan HIV/AIDS untuk membudayakan pola perilaku hidup sehat selain kepedulian kesehatan lingkungan juga diadakan lomba poster narkoba dan cipta lagu antinarkoba. Selain itu pula, PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas akan mencoba menggunakan akses yang dikemas dalam bentuk papan bimbingan

---

<sup>1</sup>Andi Irfhana A (Pembina PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015).

(guidance display) yang memuat tentang pergaulan remaja yang sehat, serta bahaya-bahaya yang perlu dihindari mengenai kesehatan reproduksi.<sup>2</sup> PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas memberi kesempatan kepada siswa lain untuk secara sadar dan mandiri mengikuti proses konseling baik konseling individual maupun konseling kelompok.

Selain itu juga PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas mengadakan sosialisasi kepada siswa/siswi SMA Negeri 1 Ciruas, dimana sosialisasi ini memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja dan GENRE oleh pendidik sebaya. Cara ini dinilai sebagai penyampaian informasi awal kepada siswa/siswi akan pentingnya pemahaman kesehatan reproduksi, kegiatan ini juga sebagai ajang pengenalan PIK-R itu sendiri kepada seluruh siswa. Cara lain yang dilakukan PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas dalam memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja yakni mengadakan dialog atau talkshow mengenai “KIE KRR”.<sup>3</sup>

PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas juga mengadakan pelatihan bagi pendidik sebaya dan konselor sebaya, kegiatan ini sangatlah efektif dalam mempersiapkan tenaga konselor sebaya yang kompeten guna menangani siswa dan siswi dalam hal konseling terutama mengenai informasi tentang kesehatan reproduksi

---

<sup>2</sup>Andi Irfhana A (Pembina PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015).

<sup>3</sup>Andi Irfhana A (Pembina PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015).

remaja.<sup>4</sup>Pendidik sebaya dan konselor sebaya yang sebelumnya telah mengadakan pelatihan terlebih dahulu dari BKKBN.<sup>5</sup> Dalam menjalankan kegiatannya atau melaksanakan layanan konseling bisa dilaksanakan kapan saja dan dimana saja ia mendapat kesempatan untuk melaksanakan konseling dengan teman sebaya disamping itu kegiatan olah raga seperti basket, bola volly, sepak bola juga diadakan agar para siswa dapat menyalurkan hoby bakat dan kemampuannya. Agar kegiatan PIK-R menjadi menarik juga dilakukan dengan mengadakan lomba Setiap satu semester sekali sebagai sarana mensosialisasikan kesehatan reproduksi remaja kepada seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas. Dalam melayani curhat / konseling para pendidik sebaya / konselor sebaya juga melayani melalui SMS/ Telpon.<sup>6</sup>

PIK-R merupakan wadah maupun perantara siswa untuk melakukan konseling dengan prosedur yang ada. PIK-R SMA N 1 Ciruas tidak semata-mata tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus adanya pelatihan-pelatihan tentang bagaimana penyampaian informasi Kesehatan reproduksi terhadap siswa melalui Guru BK maupun pihak-pihak lain yang peduli menanggulangi tentang kesehatan reproduksi.

---

<sup>4</sup>Safrizal Baihaqi (ketua PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015)

<sup>5</sup>Safrizal Baihaqi (ketua PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015)

<sup>6</sup>Safrizal Baihaqi (ketua PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015)

Tabel 4.  
Cara PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas

No	Cara / Kegiatan	Tujuan
1	<b>Membentuk PIK R</b>	Pembentukan PIK R di lingkungan komunitas remaja (sekolah) untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang 8 Fungsi Keluarga, Pendewasaan Usia Perkawinan, TRIAD KRR, Life Skills, Gender, Advokasi dan KIE
2	<b>Mengembangkan dan meningkatkan kualitas PIK R yang ramah remaja</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan PIK R yang ramah remaja sehingga para remaja akan memperoleh informasi yang menarik minat remaja yang bercirikan dari, oleh dan untuk remaja
3	<b>Melakukan advokasi</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari penentu kebijakan terhadap kelancaran dan keberlangsungan PIK R

4	<b>Melakukan promosi dan sosialisasi PIK R</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan PIK R kepada semua pihak baik siswa dan siswi maupun dewan guru yang terkait dalam rangka memperluas akses dan pengembangan dukungan serta jaringan PIK R.
5	<b>Menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola PIK R</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM (Pengelola, Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya) baik untuk PIK R yang baru tumbuh maupun untuk mengganti SDM yang sudah tidak aktif lagi dengan berbagai sebab (regenerasi) untuk keberlangsungan PIK R
6	<b>Menyiapkan dan memberdayakan SDM</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM anggota PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas
7	<b>Dukungan sumber dana PIK R</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung biaya operasional PIK R secara rutin melalui pengembangan kegiatan ekonomi produktif, penggalangan dana baik

		yang bersumber dari sekolah maupun sumber lainnya yang tidak mengikat
<b>8</b>	<b>Melaksanakan konsultasi dan fasilitasi dalam pengelolaan PIK R</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk mencari cara-cara pemecahan masalah yang terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan PIK R yang tidak bisa dipecahkan oleh pengelola
<b>9</b>	<b>Pemberian penghargaan bagi PIK R</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh PIK R dalam pengelolaan, pelayanan dan kegiatan yang dilaksanakan
<b>10</b>	<b>Administrasi, Pencatatan dan Pelaporan</b>	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tertib administrasi dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan dan pelayanan yang diberikan oleh PIK R, meliputi SDM, sarana, prasarana dan metode

## **B. Hasil PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas Dalam Memberikan Pemahaman Kesehatan Reproduksi**

PIK-R SMA Negeri 1 ciruas merupakan satu-satunya ekstrakurikuler yang ada di SMA Kab. Serang, setidaknya hal ini

merupakan suatu kebanggaan bagi SMAN 1 Ciruas yang dimana PIK-R ini berorientasikan kepada kepedulian sesama manusia dalam penanggulangan kesehatan reproduksi remaja. Selain itu, dengan adanya PIK-R, Guru BK merasa terbantu dengan adanya *peer counselor* karena dengan adanya *peer counselor* guru BK tidak perlu lagi secara intens mengemas materi tentang kesehatan reproduksi remaja. Mater-materi yang disajikan oleh PIK-R kemudian dikonsultasikan kepada guru BK apakah materi yang dimuat sudah sesuai atau belum.

Selain menjadi wadah aspirasi siswa, PIK-R juga mempermudah siswa dalam hal berkonsultasi jika siswa malu untuk berkonsultasi dengan Guru BK. akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa PIK-R sendiri masih memiliki kekurangan, sehingga apabila ada pertanyaan-pertanyaan dari konseli tidak bisa dijawab, konseli diarahkan untuk berkonsultasi dengan guru BK.<sup>7</sup>

Hasil yang telah dicapai dari PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas sendiri ialah pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi remaja kepada siswa dan siswi lebih mudah sehingga pemahaman akan kesehatan reproduksi di kalangan remaja tersampaikan dengan baik, pemahaman itu tidak hanya diperoleh namun juga dipraktikan oleh siswa dan siswi di kesehariannya di sekolah, ini sangat terasa perubahannya sebelum dan sesudah adanya PIK-R di SMA Negeri 1 Ciruas.

---

<sup>7</sup>Andi Irfhana A (Pembina PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015).

### **C. Peran Pusat Informasi Konseling Remaja Terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 1 Ciruas**

Dengan adanya PIK-R di Sekolah tentu saja akan sangat bermanfaat bagi para siswa karena bisa sebagai narasumber pemberian informasi bagi teman sebayanya secara benar dan bertanggung jawab, sehingga para remaja/siswa bisa berkomunikasi / curhat tentang kesehatan reproduksi, mampu berfikir positif tentang dirinya, mampu mengembangkan potensinya, dan menjadi remaja yang sehat tegar dalam rangka mencapai ketahanan keluarga yang berkualitas. Keberadaan dan peran PIK-R di SMA Negeri 1 Ciruas sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi.

Jika berbicara mengenai peran Pusat informasi konseling remaja (PIK-R) di dunia pendidikan tentunya sangat penting, terlebih mengenai permasalahan kesehatan reproduksi remaja. Di SMA Negeri 1 Ciruas sendiri keberadaan PIK-R sangatlah dibutuhkan oleh siswa dan siswinya. Perannya untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan siswi mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak harus dilakukan untuk kesehatan reproduksi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Muhamad Ridwan (Siswa SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015).



Peran PIK-R sangat mempengaruhi sikap dan kepribadian siswa dan siswi, perbedaan antara siswa dan siswi yang mengetahui dan telah menerima pemahaman tentang kesehatan reproduksi dengan siswa dan siswi yang belum menerima informasi tentang pemahaman kesehatan reproduksi sangatlah berbeda.<sup>9</sup>Peran PIK-R sangatlah perlu untuk membantu remaja menyelesaikan segala permasalahan mengenai remaja.<sup>10</sup> Informasi-informasi penting yang harus didapatkan oleh siswa dan siswi mengenai kesehatan reproduksi remaja haruslah disampaikan oleh PIK-R sehingga sangatlah perlu keberadaan PIK-R di SMA Negeri 1 Ciruas.<sup>11</sup>

Namun disisi lain masih terdapat sedikit kekurangan yakni keberadaan PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas masih belum diketahui oleh sebagian siswa dan siswi, ini menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi dari PIK-R itu sendiri kepada siswa dan siswi.<sup>12</sup> Hanya sebagian siswa dan siswi saja yang mengetahui keberadaan PIK-R di SMA Negeri 1 Ciruas. Ini menjadi tugas bagi PIK-R dan guru bimbingan konseling untuk terus berusaha mensosialisasikan keberadaan PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas kepada seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas.

---

<sup>9</sup>Safrizal Baihaqi (ketua PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015)

<sup>10</sup>Deka Asmayanto (Siswa SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 26 Oktober 2015)

<sup>11</sup>Siti Amalia Kartikasari (Siswi SMA Negeri 1 Ciruas), interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 28 Oktober 2015)

<sup>12</sup>Nitha Erningtyas Ramadhanti (siswi SMA negeri 1 Ciruas), Interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 29 oktober 2015)

#### **D. Analisis Peran Pusat Informasi Konseling Remaja Terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 1 Ciruas**

Dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran pusat informasi konseling remaja (PIK-R) di SMA Negeri 1 Ciruas, keberadaan PIK-R sangatlah diperlukan di setiap sekolah terkhusus di SMA Negeri 1 Ciruas sendiri mengingat pemahaman tentang kesehatan reproduksi sangatlah penting di dapatkan oleh remaja. Dengan adanya PIK-R di SMA Negeri 1 Ciruas siswa dapat dengan leluasa mencurahkan isi hatinya mengenai kesehatan reproduksi remaja, siswa SMA Negeri 1 Ciruas sangat merasakan keberadaan dan peran PIK-R itu sendiri.

Pemahaman tentang kesehatan reproduksi di kalangan siswa SMA Negeri 1 Ciruas masih rendah, masih banyak siswa dan siswi yang belum fahan tentang kesehatan reproduksi. Terbukti dari beberapa hasil wawancara kepada siswa – siswi SMA Negeri 1 Ciruas banyak yang belum mengerti tentang kesehatan reproduksi, mereka sadar bahwa kesehatan reproduksi remaja itu sangat penting namun disisi lain mereka belum begitu memahami secara mendalam mengenai apa itu kesehatan reproduksi remaja yang benar dan tepat.

Seperti halnya KM siswa kelas XII IPA 3 ini, ia mengatakan bahwa “*Sangatlah perlu bagi remaja untuk memahami*

*kesehatan reproduksi remaja*”<sup>13</sup> KM menjelaskan bahwa remaja sangat perlu dalam memahami kesehatan reproduksi remaja, namun KM sendiri belum begitu faham akan kesehatan reproduksi yang benar. Begitupun dengan SAM siswi kelas XI MIA 6 ini ia menjelaskan bahwa ia kurang faham dan kurang informasi mengenai kesehatan reproduksi namun ia menyadari betul betapa pentingnya pemahaman kesehatan reproduksi bagi remaja.<sup>14</sup>

*“Pemahaman kesehatan reproduksi itu sangatlah penting bagi remaja, pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi itu haruslah dimiliki karena untuk masa depannya”*<sup>15</sup>

Berbada halnya dengan IS siswi kelas X IPS 1 ini ia mengetahui dan faham mengenai kesehatan reproduksi remaja,

*“Kespro itu keadaan fisik, mental dan sosial yang sehat dan terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang*

---

<sup>13</sup>Kholik Muslikh (Siswi SMA negeri 1 Ciruas), Interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 29 oktober 2015)

<sup>14</sup>Siti Amalia Kartikasari (Siswi SMA negeri 1 Ciruas), Interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 29 oktober 2015)

<sup>15</sup>Imas Salamah (Siswi SMA negeri 1 Ciruas), Interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 29 oktober 2015)

*berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja”*

Dari kelebihan dan kekurangan PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas tentu ini menjadi sebuah pelajaran bagi kita, meski peran pusat informasi konseling remaja terhadap pemahaman kesehatan reproduksi remaja ini sangat penting dan harus ada di setiap seluruh lembaga pendidikan namun pada kenyataannya masih ada siswa dan siswi yang bersikap apatis terhadap ini semua, tentunya ini menjadi tugas dan pekerjaan rumah kita untuk bagaimana bisa menyadarkan seluruh remaja untuk faham akan pentingnya peran PIK-R.

PIK-R haruslah lebih berperan dalam mensosialisasikan segala informasi tentang kesehatan reproduksi ini diungkapkan DA siswa kelas XII IPA 4,

*PIK-R harus banyak memunculkan diri dengan cara mensosialisasikan ke kelas-kelas agar lebih banyak kami mempelajari dan agar kami mengetahui manfaat dari PIK-R itu sendiri terutama informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja”<sup>16</sup>*

Begitupun dengan HR siswi kelas XI IPA 5 mengatakan bahwa *“PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas haruslah memperbanyak dan*

---

<sup>16</sup>Deka Asmayanto (Siswa SMA negeri 1 Ciruas), Interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 29 oktober 2015)

*sesering mungkin mengadakan sosialisasi ke siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas.*"<sup>17</sup>

Terkhusus untuk PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas harus lebih maksimal dalam mensosialisasikan keberadaan dan peran PIK-R itu sendiri kepada seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas, sehingga tidak terjadi ketimpangan informasi mengenai keberadaan dan peran PIK-R di kalangan siswa dan siswi.

---

<sup>17</sup>Hilda Rhaudiah (Siswi SMA negeri 1 Ciruas), Interview by Muhammad Rizqi Maulana (pada tanggal 29 oktober 2015)